

Implementasi Sistem Informasi Manajemen E-Sister Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik

Ahmad Zainullah¹ Ainol² Ismatul Izzah³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia¹²³

Email: zainullahahmad114@gmail.com¹ ainol1968@gmail.com² ismaizza83@gmail.com³

Abstrak

Lembaga pendidikan saat ini memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya. Salah satu kebutuhan lembaga pendidikan adalah penyediaan akses data dan informasi yang di peroleh dari proses menghimpun, mendata, mengelola, menggandakan, menyimpan dan mengirim sampai informasi diterima oleh pembuat keputusan. Sesuai dengan UUD 1945 PASAL 28C ayat pertama yang berbunyi, setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia, namun kegiatan tersebut jika dilakukan secara manual maka akan kurang efektif karena kecendrungan pola pikir manusia saat ini yang menginginkan serba cepat dan mudah sehingga bisa di selesaikan tepat waktu dalam pengerjaannya serta memberikan aoutput yang maksimal tentunya system informasi manajemen adalah suatu bagian dari ilmu manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pemimpin dan pengendalian untuk mencapai keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Unggulan Hafsa zainul hasan BPPT Genggong probolinggo bahwa lembaga tersebut telah menggunakan system informasi manajemen (elektronik system terpadu) dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan khususnya dalam bidang pendidikan, baik dalam proses kegiatan belajar mengajar ataupun, dalam pelayanan administrasi pegawai. Sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut di kembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/sekolah, SMA Unggulan Haf-sa zainul hasan BPPT genggong probolinggo sebagai salah satu lembaga pendidikan islam berlabel unggulan adalah lembaga yang selalu menjaga kualitas layanan dengan menerapkan teknologi IT mutahir memanfaatkan sistem informasi manajemen berbasis E-SISTER dalam memberikan layanan pendidikan pada konsumen. Layanan yang di berikan tidak hanya yang berkaitan dengan akademik, seperti pembelajaran online, presensi kehadiran yang terpadu dengan whatsae-sisterap wali siswa, namun juga layanan dan non akademik seperti administra dan lain-lain

Kata Kunci: Manajemen, E-Sister



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 sangat berkembang pesat dalam kehidupan masyarakat saat ini, salah satunya terjadi pada ilmu Pengetahuan dan teknologi. dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat membantu masyarakat saat ini tentunya mempunyai dampak *positife* dan dampak *negative*, dampak positifnya yaitu kecanggihan teknologi yang telah perlahan menggantikan pekerjaan manusia yang semula secara manual kini beralih pada system teknologi yang lebih relevan dan cepat dalam pengerjaannya. Dampak negatifnya yakni menumbuhkan sikap *individualisme* dan mengurangi sifat *sosialisme*.

Lembaga Pendidikan saat ini memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya. Salah satu kebutuhan Lembaga Pendidikan adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan dan mengirim sampai informasi tersebut di terima oleh

pembuat keputusan. Sesuai dengan UUD 1945 Pasal 28C ayat pertama yang berbunyi: “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Namun kegiatan tersebut jika dilakukan secara manual maka akan kurang efektif karena kecenderungan pola pikir manusia saat ini yang menginginkan serba cepat dan mudah sehingga bisa diselesaikan tepat waktu dalam pengerjaannya serta memberikan *output* yang maksimal tentunya (Sonia 2020).

Perubahan dalam segala aspek sangat diperlukan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang bermutu. Kualitas atau mutu memang penting tetapi tidak hanya kualitas saja melainkan komponen-komponen lainnya seperti high performance, efisiensi, efektifitas dan produktifitas yang didukung oleh *Information and communication technologies* (ICT) yang termasuk salah satu kesatuan dan saling terintegrasi dalam system management. Aplikasi ini biasa disebut SIM (system informasi manajemen) yang merupakan kumpulan dari interaksi-interaksi system-sistem informasi yang menyediakan baik untuk kebutuhan manajerial ataupun kebutuhan operasi (Sonia 2020).

System informasi manajemen adalah suatu bagian dari ilmu manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian untuk mencapai keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi (Helmawati 2015). Menurut (Kroenke, David, 1989) system informasi manajemen adalah pengembangan dan penggunaan system-sistem informasi yang efektif dalam organisasi (Moshinsky 1959). Mc. Leod dalam Yakub menyebutkan system informasi manajemen merupakan suatu system informasi berbasis computer yang menyediakan untuk para penggunanya (Pramungkas 2020). Sedangkan menurut komarudin sastradipoera (2001: 34) system informasi manajemen adalah suatu system yang bekerja untuk menghimpun data yang di proses untuk menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan, mengukur pelaksanaan, memantau perkembangan dan memberikan pengetahuan untuk pengawasan demi tercapainya tujuan manajemen (Saondi 2014). Danu Wira pangestu juga menyebutkan pengertian sistem informasi manajemen adalah kumpulan-kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang berhak dalam mengumpulkan dan mengelola data untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi semua tingkatan manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Wahyu Rusbandi Huni & Muhammad Irwan Padli 2022).

Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan (Moshinsky 1959). Gordon B Davis (1991) menyebutkan bahwa system adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang beroperasi Bersama-sama untuk menyelesaikan suatu sasaran (Helmawati 2015). Sedangkan menurut Vincent gaspersz (1995: 10-16) system adalah suatu system terdiri atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan tertentu sebagai misalnya dalam tujuan perusahaan untuk pengendalian inventaris atau penjadwalan produksi (Saondi 2014). Informasi adalah sebuah data yang telah di olah atau dianalisis dengan suatu cara bermakna sehingga dapat dapat memberikan manfaat bagi pengguna (Helmawati 2015). Informasi adalah hasil pemrosesan data dari setiap elemen sistem untuk menjadikan bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan serta dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada (Moshinsky 1959).

Manajemen merupakan sebuah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi untuk mencapai sebuah sasaran yang sudah ditetapkan (Helmawati 2015). Menurut Vincent gaspersz 1995: 10-16) manajemen adalah suatu proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer dari berbagai

aktivitas dalam menjalankan organisasinya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya (Saondi 2014).

Mutu adalah agenda utama dan meningkatkan mutu merupakan tugas paling penting meskipun Sebagian orang menganggap mutu sebagai konsep yang penuh teka teki. mutu dalam Pendidikan merupakan antara kesuksesan dan kegagalan. sehingga sangatlah jelas mutu menjadi masalah pokok yang menjamin perkembangan sekolah untuk meraih status di tengah persaingan dunia Pendidikan yang amat keras. Sumber mutu dalam Pendidikan diantaranya Gedung yang bagus, guru yang terkemuka, nilai moral yang tinggi, hasil ujian yang memuaskan, spesialisasi, dorongan orang tua, aplikasi teknologi mutakhir, kepemimpinan yang baik dan efektif, kurikulum yang memadai.

Lembaga Pendidikan sangatlah penting untuk mengembangkan system-sistem mutunya agar dapat membuktikan kepada publik bahwa mereka dapat memberikan layanan yang bermutu. kontrol mutu adalah sebuah proses yang menjamin bahwa hanya produk yang memenuhi spesifikasi yang boleh keluar dari pabrik dan dilempar ke pasar. Jaminan mutu adalah sebuah cara memproduksi produk yang bebas dari cacat dan kesalahan (Edward Sallis 2012).

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ٤٦

Artinya: Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantahbantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Surah Al-Anfal, Ayat 46).

Praktek informasi manajemen yang maju dengan kemajuan teknologi informasi yang handal dalam meningkatkan mutu Pendidikan sehingga mampu menghasilkan informasi yang *up to date* dan *komprehensif* sehingga dapat di nikmati oleh semua jasa Pendidikan serta dapat memberikan keunggulan terhadap Lembaga tersebut (Sonia 2020). Berdasarkan observasi awal pada sekolah SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong probolinggo bahwa Lembaga tersebut telah menggunakan system informasi manajemen yang relevan yakni e-sister (elektronik system terpadu) dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan khususnya dalam bidang pendidikan, baik dalam proses kegiatan belajar mengajar, ataupun dalam pelayanan administrasi kepegawaian.

Sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/ sekolah, dimana sekolah menghendaki pegelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah/ sekolah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan mempermudah pelayanan sekolah. Mencermati fenomena tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang implementasi system informasi manajemen esister dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong probolinggo. Peneliti berfokus pada system informasi manajemen yang diterapkan pada SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong probolinggo. Dan bagaimana peningkatan mutu tenaga pendidik melalui system informasi manajemen yang ada di SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong probolinggo

METODE PENELITIAN

Data Pendekatan

Data pendekatan yang peneliti lakukan berfokus pada observasi dan wawancara langsung serta menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah Data yang berupa kata kata

dan lebih identik dengan sifat atau karakteristik. Hal ini menyebabkan data ini tidak dapat diukur dan dihitung dengan pasti.

Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian yang diperoleh pengumpul data dari lapangan. Fakta tersebut didapat dari observasi dan diskusi langsung dengan kepala sekolah SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong probolinggo Keputusan untuk mengikutsertakan mereka dalam penelitian ini didasarkan pada partisipasi aktif mereka dalam pendekatan Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu pemain penting dalam pelaksanaan manajemen kehumasan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program pendidikan adalah asisten kurikulum. Untuk menata inovasi kepemimpinan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong probolinggo, tugas kepala madrasah terkait dengan bekerja sebagai pemimpin sekolah dan pengawas.

Teknik Pengumpulan Data

Strategi berikut digunakan oleh para peneliti untuk memperoleh data untuk penelitian ini:

1. Observasi. Tindakan mengamati dan mendokumentasikan fakta atau fenomena secara sistematis. Dalam observasi ada dua jenis tatacaranya yaitu partisipatif dan non-partisipatif. Seorang partisipan mengamati sambil mengambil bagian dalam proses kegiatan yang sedang berlangsung (Partisipatif). Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yang tidak ikut serta dalam proses pengamatan (non partisipatif). Pemantauan (observasi langsung) ialah metode pengumpulan informasi memakai penglihatan sendiri tanpa dorongan / bantuan siapapun perihal itu dikerjakan periset buat mengenali keadaan yang berkaitan dengan riset.
2. Wawancara. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Informan yang akan peneliti wawancarai adalah kepala sekolah dan waka kurikulum wawancara dapat dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Wawancara terstruktur: Diigunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti atau pencari data sudah mengetahui dengan pasti data atau informasi apa yang akan dia peroleh.
 - b. Wawancara tidak terstruktur: Wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan berbagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara runtut dan sistematis untuk mengumpulkan datanya. Maksudnya pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ingin ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data. Teknik tersebut dipilih karena selain memberi arah yang lebih jelas juga menghindari adanya kekurangan data yang dibutuhkan atau memperoleh data yang tidak diperlukan. Wawancara adalah Tanya jawab antara 2 orang ataupun lebih dengan harapan mendapatkan penjelasan serta tujuan riset dengan metode wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

System Informasi Manajemen di SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan BPPT Genggong Probolinggo

System informasi manajemen merupakan bagian dari system yang lebih besar yaitu manajemen itu sendiri. System yang mengelola sebuah informasi dapat membantu para

pemimpin dalam melaksanakan kegiatan dalam lembaganya sehingga proses Pendidikan berjalan dengan lancar. Sebagai pemimpin di Lembaga Pendidikan hendaklah menjalankan fungsi-fungsinya seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Dalam melaksanakan fungsi-fungsinya para pemimpin memerlukan informasi yang tepat, akurat, cepat dan relevan. Sehingga dapat mencapai tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien.

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut).

Sistem informasi manajemen menurut ahli ialah sebagai berikut: Sistem menurut Gordon B. Navis yaitu : bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Menurut L. Ackoff mengartikan sistem ialah setiap kesatuan, secara konseptual atau fisik, yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain. Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh oleh setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan relevan yang dibutuhkan orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Manajemen menurut George R. Terry ialah tindakan perencanaan, perorganisaian, pergerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pemikiran dan masukan dalam upaya pengembangan manajemen pendidikan, terutama berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi berbasis E-SISTER di sekolah. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan sejauh mana sistem informasi manajemen berbasis ICT di SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan BPPT Genggong, Probolinggo pada masa pandemi Covid - 19. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini di SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan BPPT Genggong, Probolinggo, dimana sekolah ini sudah menerapkan ICT yang lebih dikenal E-SISTER (elektronik Sistem Informasi Terpadu) di sekolah ini untuk menunjang efektifitas kegiatan akademik maupun administrasinya baik sebelum pandemi atau pada masa pandemi dan setelah masa pandemi.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong tentang implementasi system informasi manajemen yang telah di terapkan oleh tim IT yang telah di sesuaikan dengan permintaan kepala sekolah agar system informasi manajemen bisa memberikan banyak fitur sehingga lebih memudahkan komunikasi serta pendataan dalam Lembaga Pendidikan, tak hanya untuk penikmat jasa pendidikan saja.

Media Esister (elektronik sistem terpadu) Aplikasi cerdas ini berisi fitur absensi siswa, jurnal belajar, e-learning dan penilaian. Aplikasi ini langsung terhubung ke orang tua via whatsapp. yang dibuat oleh salah satu tim IT SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong sejak tahun 2019 atas inovasi dari pimpinan sekolah. Esister V1 (versi 1) pada tahun 2019 masih berbentuk aplikasi berbasis web seperti pendaftaran online, mengisi absen dll. Aplikasi berbasis web ini dikembangkan lagi oleh tim IT SMA Unggulan guna memperbaiki kekurangan pada versi pertama menjadi Esister V2 (versi 2) Esister pada masa corona sudah di kemas rapi dengan pertimbangan sinyal dari siswa ada yang penuh dan tidak ketika menggunakan aplikasi zoom sehingga esister ini sebagai media pembelajaran pada masa itu sehingga terbaca oleh sistem siapa saja yang sudah melihat tugas dan mengumpulkan tugas serta guru siapa saja yang sudah mengisi materi seperti pembelajaran tatap muka. Esister Versi 2 sudah bisa menggunakan android masih konversi dari web tampilan berbeda, fitur juga

berbeda belum ada penilaian dan absen guru yang ada hanyalah absensi siswa. Esister versi ke 3 sudah menggunakan android yang sudah di update dari versi sebelumnya. Kelebihan Esister versi 3 yakni:

1. Cukup 1 kali login saja tanpa login berulang ulang
2. Bisa menyimpan radius lokasi sekolah
3. Lebih dinamis
4. Bisa mengetahui siapa saja guru yang masuk tepat waktu dan guru yang terlambat.
5. Bisa merekap otomatis kehadiran siswa dan guru
6. Guru bisa mengambil data tanpa harus merekap secara manual
7. Bisa menilai siswa secara sistem
8. Bisa absen siswa dll.
9. Memberikan notif jadwal melalui whatsapp pada guru

Esister ini bukanlah aktor utama melainkan hanya media pendukung yang memudahkan guru. Jadi aktor utama dalam pembelajaran yaitu siswa dan guru, bagaimana cara guru mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik bukan sehebat apa sistem yang di pakai. Media yang di dukung oleh esister hanya dalam KBM. Di buatnya esister ini bukan bermaksud untuk merusak akhlak melainkan untuk memperbaiki akhlak siswa kepada guru.

Pembahasan

Dalam jurnal ini penulis berfokus pada kasus serta studi kasus yang ada dalam SMA Unggulan Hafsa Zainul Hassan Genggong, yang mana penelitian ini ingin mendalami bagaimana inovasi pendidikan berjalan lancar dalam masa pandemi dan stelah masa pandemi. Studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek dari penelitian ini dapat berupa individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Penelitian ini mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Pendekatan studi kasus juga biasanya digunakan untuk menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata dimana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas sehingga diperlukan pemanfaatan multi sumber. Tujuannya adalah agar dapat memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas, ataupun status dari objek yang dalam hal ini adalah SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan Genggong sehingga informasi mengenai manajemen E-SISTER masa pandemi Covid - 19 di sekolah berbasis islam tersebut dapat dikumpulkan secara maksimal dan apa adanya sesuai latar dan konteks alaminya untuk kemudian dianalisis dengan seksama.

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu menejemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya. Ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut. SIM adalah suatu sistem berbasis computer yang meyediakan informasi bagi pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. SIM tersebut bertujuan agar para pelaksana pendidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Salah satu tugas penting kepala sekolah adalah pengambilan keputusan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan. Sebagai bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah adala sistem informasi manajemen. Yang mana

bisa menjadi bahan bagi pengambilan keputusan dalam tahapan tertentu, tetapi bisa pula merupakan bahan mentah bagi pengambil keputusan tahap berikutnya.

Sebagai institusi dibawah Kementrian Agama, SMA Unggulan Hafsa Genggong telah menerapkan pengelolaan madrasah dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Untuk mewujudkan visi SMA Unggulan Hafsa Genggong sebagai sekolah yang RUBI (Religius, Unggul, Berbudaya, dan Integritas), salah satunya adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen untuk mencapai mutu pendidikan. Seperti yang disampaikan Bapak kepala sekolah SMA Unggulan Hafsa Genggong menyatakan bahwa Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementrian Agama saat ini menggunakan suatu aplikasi yang dikenal dengan istilah E-sister.

SMA Unggulan Hafsa Genggong membutuhkan informasi-informasi atau data dari berbagai komponen sekolah untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan tercapainya tujuan sekolah secara efektif dan efisien dalam rangka pengelolaan data hingga tercapai *output* yang dihasilkan yaitu berupa informasi. Selain itu, dalam pelaksanaan penggunaan sistem informasi manajemen, SMA Unggulan Hafsa Genggong terus melakukan inovasi layanan pendidikan. Salah satunya adalah meluncurkan layanan aplikasi digital berbasis android untuk memudahkan komunikasi madrasah dengan orang tua/ wali murid. Dalam wawancara dengan kepala sekolah layanan program digital tersebut bekerja sama dengan E_sister. Dengan adanya sistem informasi tersebut memudahkan pengelolaan madrasah dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa. Adapun cara kerja sistem informasi tersebut adalah orang tua/ wali siswa tinggal mendownload aplikasi E-sister tersebut yang sudah terinstal dan terprogram melalui handphone android. Oleh karena itu, orang tua/ wali siswa dapat melakukan monitoring perkembangan anak di sekolah dengan baik dan mudah.

Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Esister di SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong Probolinggo

Mutu adalah suatu hal yang membedakan antara yang baik dan yang buruk. Mutu dalam Pendidikan merupakan sebuah tolak ukur antara kesuksesan dan kegagalan.(edward sallis 2012) Tenaga pendidik merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran maupun keberhasilan Pendidikan.(Etisnawati 2020) Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat sentral dalam mewujudkan pembangunan nasional khususnya dalam Pendidikan.

Lembaga Pendidikan baik dalam naungan swasta maupun negeri menjadikan prioritas utama dalam meningkatkan mutu Pendidikan untuk menjaga eksistensi dan bertahan ditengah kompetisi yang sangat kuat, yang dimaksud meningkatkan mutu Pendidikan merupakan sebuah kemampuan Lembaga Pendidikan dalam penggunaan berbagai sumber Pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal. Mutu Pendidikan memiliki 3 cakupan yakni input, proses dan output. Input Pendidikan adalah sesuatu yang sudah ada untuk dibutuhkan oleh berlangsungnya proses. Proses Pendidikan merupakan perubahan sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Output Pendidikan adalah prestasi Lembaga Pendidikan yang dihasilkan dari proses dan perilaku Lembaga Pendidikan.

SMA Unggulan Haf-sa zainul hasan BPPT Genggong probolinggo sebagai salah satu lembaga pendidikan islam berlabel unggulan adalah lembaga yang selalu menjaga kualitas layanan dengan menerapkan teknologi IT mutakhir memanfaatkan sistem informasi manajemen berbasis E-SISTER dalam memberikan layanan pendidikan pada konsumen. Layanan yang di berikan tidak hanya yang berkaitan dengan akademik, seperti pembelajaran online, presensi kehadiran yang terpadu dengan whatsapp wali siswa, namun juga layanan non akademik seperti administra dan lain-lain.

Awal pertengahan semester genap tahun 2020, terjadi penyebaran wabah Covid-19 yang mematikan di dunia tak terkecualikan di Indonesia. Sejumlah kebijakan cepat di ambil oleh pemerintah salah satunya kebijakan *physical distancing*. Menteri pendidikan Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A.M.B.A merespon cepat dengan mengeluarkan surat edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 memuat arahan tentang proses belajar dari rumah.

Seiring menurunnya jumlah penurunan Covid-19 pada bulan Juli 2020 lalu pihak pemerintah Indonesia melonggarkan kebijakan sosial dengan mulai membuka sektor-sektor sosial dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan masa ini di kenal era new normal. Pada era new normal E-SISTER sekolah juga mengalami perubahan sesuai kebutuhan pengguna. Salah satu perubahan tersebut di antaranya: aplikasi berbasis web (diakses melalui aplikasi browser seperti Google Chrome), pengisian jurnal sekaligus absensi siswa untuk masing-masing pelajaran, terdapat dua level pengguna yaitu guru dan admin sekolah.

Rekap absen siswa permapel (bukan perhari) , menggunakan framework Ratchet HTML untuk tampilan berbasis android, penambahan fitur pengiriman laporan otomatis via WhatsApp kepada masing-masing wali kelas dan wali siswa, penambahan level pengguna (Guru, Admin sekolah, Guru piket), penambahan fitur sistem monitor yang di gunakan guru piket untuk memantau aktifitas KBM secara Real time, pengembangan aplikasi berbasis Android APK. Penambahan fitur absensi guru dan karyawan berbasis QR Code radius lokasi. Perubahan metode presensi siswa menggunakan QR.

Pemanfaatan layanan teknologi terus di fungsikan salah satunya menggunakan elektronik sistem informasi terpadu (E-SISTER) layanan berbasis online yang di kembangkan oleh tim IT SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan Genggong BPPT Genggong menggunakan pada awalnya di kembangkan pada akhir 2019 E-SISTER dengan ketentuan sebagai berikut: aplikasi berbasis web, jurnal kelas, absensi siswa, rekap absensi, pemapel dan terdapat dua level penggunaan oleh guru dan admin.

KESIMPULAN

Melihat hasil penelitian dalam pembahasan dan hasil penelitian peneliliti menyimpulkan bahwa Manajemen E-SISTER pada pendidikan Islam Unggulan (Studi kasus Unggulan Haf-sa Zainul Hasan Genggong BPPT. Genggong Probolinggo). Sistem Informasi Manajemen di SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan BPPT Genggong, Probolinggo adalah salah satu manajemen informasi sekolah berbasis digital yang dikelola oleh tenaga profesional yang melibatkan struktural sekolah sesuai bidang masing-masing dalam memberikan pelayanan maksimal dan real time pada pelanggan baik peserta didik maupun orang tua siswa. Layanan Pendidikan Berbasis E-SISTER SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan BPPT Genggong, Probolinggo, merupakan aplikasi berbasis data dengan fitur E-Hadir, E-Learning dan E-Kinerja yang terus dikembangkan sesuai kebutuhan. Ada sekitar tiga kali perubahan menu aplikasi berbasis elektronik ini. Pertama; E-SISTER Pra Pandemi Covid-19. Kedua; E-SISTER masa Pandemi Covid-19 dan yang ketiga; E-SISTER era New Normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Edward Sallis. 2012. Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan. 16th ed. ed. Yusuf Anas. Jogjakarta: IRCiSoD
- Etisnawati, Etisnawati. 2020. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik." 6(1): 13-18.
- Helmawati. 2015. 1 Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam. Pertama. Ed. Nita Nur Mulia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moshinsky, Marcos. 1959. "No Titleبليب." Nucl. Phys. 13(1): 104–16.
- Pramungkas, Patrea Reola. 2020. "Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Information Communication Technology (ICT) Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan Pesantren." Jurnal Pendidikan Agama Islam 3(2): 1–18.
- Saondi, Ondi. 2014. Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi. pertama. ed. nurul falah Atif. bandung: PT Refika Aditama.
- Sonia, Nur Rahmi. 2020. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1(1): 94–104.
- Wahyu Rusbandi Huni & Muhammad Irwan Padli. 2022. "9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen." Jurnal Inovasi Penelitian 3(4): 5893–96.